



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Istilah Asing

Istilah	Definisi
<i>Abrasi</i>	Pengurangan garis pantai oleh energi yang berasal dari laut
<i>Akresi</i>	Penambahan garis pantai oleh material
<i>Back Scatter</i>	Hamburan balik
<i>Back Zone Area</i>	Sempadan pantai
<i>Band</i>	Panjang gelombang atau bisa disebut sebagai saluran atau kanal
<i>Baseline</i>	Garis pantai acuan
<i>Breakwater</i>	Bangunan pemecah gelombang
<i>Coast</i>	Kawasan pantai
<i>Coast Area</i>	Daerah lautan
<i>Cropping</i>	Proses pemotongan pada citra menggunakan software
<i>Database</i>	Basisdata
<i>Dependent</i>	Terikat atau tidak terpengaruh dengan variabel lain
<i>Digital Number (DN)</i>	Rentang nilai pada tiap band atau saluran
<i>Emerge</i>	Pengangkatan daratan
<i>Emmitance</i>	Pancaran sinar
<i>End Point Rate (EPR)</i>	Metode pada DSAS yang digunakan untuk mengetahui laju perubahan garis pantai
<i>Environmental System Research Institute (ESRI)</i>	Perusahaan yang memasok software dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) internasional yang berbasis web
<i>Exoatmospheric Iradiansi</i>	Penyinaran matahari
<i>Global Positioning System (GPS)</i>	Alat yang berfungsi untuk mengetahui koordinat suatu lokasi
<i>Groin</i>	Konstruksi yang dibangun disepanjang garis pantai dengan posisi tegak lurus dengan garis pantai dan berfungsi untuk melindungi sepanjang daerah pantai
<i>Ground Control Point (GCP)</i>	Titik kontrol lapangan
<i>Hinterland</i>	Daerah daratan
<i>Independent</i>	Bebas atau tidak terikat
<i>Linear Regression Rate (LRR)</i>	Analisis statistik tingkat perubahan dengan menggunakan regresi linear
<i>Low Water Line</i>	Posisi garis pantai saat kondisi air surut
<i>Level-One Terrain Corrected (LIT)</i>	Produk citra landsat 8 OLI/TIRS yang telah terbebas dari kesalahan sensor karena sebelum dipublikasikan sudah mengalami tahap pemrosesan
<i>Manage</i>	Mengelola
<i>Net Shoreline Movement (NSM)</i>	Metode pada DSAS yang digunakan untuk menghitung jarak perubahan garis pantai
<i>Non-Probability</i>	Teknik pengambilan sampel non acak
<i>Near Infrared (NIR)</i>	Band inframerah dekat
<i>Nearest Neighbour</i>	Algoritma tetangga terdekat yang digunakan untuk koreksi geometrik

<i>On Screen Digitation</i>	Proses mendigitasi yang dilakukan menggunakan komputer secara manual
<i>Path</i>	Kode wilayah pada rekaman satelit yang terletak pada baris (vertikal)
<i>Personal Geodatabase</i>	Tools yang terdapat pada DSAS yang digunakan untuk membuat geodatabase (shoreline dan baseline)
<i>Pra-Processing Data</i>	Tahap pra pengolahan data citra satelit
<i>Purposive Sampling</i>	Pengambilan sampel bertujuan
<i>Rationing</i>	Metode yang digunakan untuk mempertegas batas daratan dan perairan
<i>Reflectance</i>	Pantulan sinar
<i>Rektifikasi image to image</i>	Rektivikasi citra ke citra
<i>Remote Sensing</i>	Penginderaan jauh
<i>Repeal Cycle</i>	Periode orbit sehingga mencapai lokasi yang sama
<i>Root Mean Square Error (RMSE)</i>	Metode uyang digunakan untuk mengukur tingkat akurasi atau kesalahan, atau nilai rata-rata dari jumlah kesalahan
<i>Row</i>	Kode wilayah pada rekaman satelit yang terletak pada kolom (horizontal)
<i>Sea Wall</i>	Konstruksi seperti tembok air yang dibangun untuk menahan abrasi
<i>Shore</i>	Wilayah pesisir
<i>Shoreline</i>	Garis pantai berdasarkan tahun yang akan dihitung perubahannya menggunakan metode DSAS
<i>Shoreline Change Envelope (SCE)</i>	Mengukur total perubahan garis pantai dan mengetahui jaraknya tanpa acuan tanggal
<i>Short Wave Infrared (SWIR)</i>	Gelombang inframerah pendek
<i>Submerge</i>	Penenggelaman daratan
<i>Swell</i>	Gelombang laut yang telah bebas dari medan angin pembangkitnya dan angin lokal (di lepas pantai)
<i>Toolbox</i>	Kotak alat
<i>Transect</i>	Pias-pias yang dibutuhkan dalam metode DSAS yang berfungsi untuk mengetahui pergeseran atau perubahan garis pantai
<i>Transport</i>	Pengangkutan material atau sedimen oleh arus laut
<i>United States Geological Survey (USGS)</i>	Badan survey geologi Amerika Serikat yang merupakan sebagai agensi ilmiah pemerintahan AS
<i>Urban Area</i>	Daerah perkotaan

Lampiran 2. Lembar Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “**Analisis Perubahan Garis Pantai Menggunakan *Digital Shoreline Analysis System* (DSAS) Di Kabupaten Jembrana Tahun 1997-2018**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.



Singaraja, 01 Oktober 2019
Yang membuat pernyataan

M. Zainul Hasan
NIM. 1514031008

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



M. Zainul Hasan lahir di Desa Cupel pada tanggal 17 Januari 1997 dari pasangan suami istri, Bapak Syaiful Bahri dan Ibu Warsiyah. Penulis berkebangsaan Indonesia, beragama Islam, dan berlatar di Banjar Kembang, Desa Cupel, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Adapun riwayat pendidikan penulis diantaranya, TK. Hasyim As'ary. Pendidikan dasar ditempuh di MIN 4 Jembrana dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs. Al-Hikmah dan lulus pada tahun 2012. Pendidikan pada jenjang menengah atas ditempuh di MAN 1 Jembrana (Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial) dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan pada jenjang Strata 1 ditempuh di Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi pada tahun 2019 dengan mempertahankan Skripsi yang berjudul “**Analisis Perubahan Garis Pantai Menggunakan *Digital Shoreline Analysis System (DSAS)* Di Kabupaten Jembrana Tahun 1997-2018**”.